

## Bab I

### Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan, manusia tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi diperlukan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain, misalkan dalam menyampaikan pesan, pendapat, keinginan, dll. Alat komunikasi untuk mengungkapkan perasaan maupun pikiran manusia itu adalah bahasa. Dengan adanya penguasaan akan bahasa, manusia dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya dengan lebih baik.

Mempelajari suatu bahasa asing pasti memiliki kesulitan tersendiri, salah satunya ditemukan kesalahan-kesalahan dalam menggunakan kata yang bersinonim dalam sebuah kalimat.

Jika dua kata atau lebih memiliki makna yang sama, maka perangkat kata itu disebut sinonim. Kesamaan makna ( sinonim ) dapat ditentukan dengan tiga cara: <sup>1</sup>

1. Substitusi ( penyulihan )

Dalam konteks kalimat tertentu apabila sebuah kata dapat digantikan dengan kata lainnya tanpa mengubah konteks, maka kata tersebut merupakan sinonim yang dapat disulihkan. Misalnya, kata 'pandai' dan 'pintar' dalam bahasa Indonesia. Keduanya dapat saling menggantikan.

2. Pertentangan.

Pertentangan yang dimaksud adalah sebuah kata yang dapat dipertentangkan dengan sejumlah kata lain, menghasilkan sinonim. Misalnya, berat bertentangan dengan 'ringan' dan 'enteng' di dalam bahasa Indonesia. Makna 'ringan' dan 'enteng' bersinonim.

3. Penentuan konotasi.

Apabila beberapa kata memiliki makna kognitif yang sama, tetapi makna emotif <sup>2</sup> atau konotasinya <sup>3</sup> berbeda, maka kata-kata itu tergolong sinonim,

---

<sup>1</sup> Djajasudarma, T. Fatimah, *Semantik 1 – Makna Leksikal dan Gramatikal*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2012, hal. 56.

misalnya kata ‘kamar kecil’, ‘kakus’, ‘jamban’, ‘wc’, dalam bahasa Indonesia mengacu ke acuan yang sama, tetapi konotasinya berbeda.

Dalam bahasa Mandarin terdapat kategori sinonim seperti diatas, sebagai contoh, substitusi (penyulihan): *bù miǎn* (不免) dengan *nán miǎn* (难免) yang sama-sama memiliki arti sulit dihindari; pertentangan: *piàoliang* (漂亮) dengan *měilì* (美丽) sama-sama memiliki arti kata cantik; kata *dǒng* (懂), *míngbai* (明白), *lǐjiě* (理解), *liǎojiě* (了解) sama-sama mengacu pada acuan yang sama yaitu mengerti. Kata-kata tersebut termasuk dalam kata kerja (动词). Meskipun mereka bersinonim tetapi masing-masing memiliki perbedaan dalam penggunaannya, maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis seperti apakah penggunaan kata *dǒng* (懂), *míngbai* (明白), *lǐjiě* (理解), *liǎojiě* (了解) dalam kalimat Bahasa Mandarin.

Penulis memilih *dǒng* (懂), *míngbai* (明白), *lǐjiě* (理解), *liǎojiě* (了解) karena kata-kata tersebut merupakan kata dasar yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Penulis akan mengambil contoh-contoh kalimat yang mengandung kata *dǒng* (懂), *míngbai* (明白), *lǐjiě* (理解), *liǎojiě* (了解) dari serial TV 《家有儿女》第二季 (*Jia You Ernü 2*). Penulis memilih serial ini karena mewakili kehidupan sehari-hari yang nyata, sehingga kata-kata tersebut dapat ditemukan dalam berbagai topik pembicaraan. Penulis akan mengamati penggunaan kata-kata tersebut dalam 3 hal, yaitu pola, obyek dan makna, termasuk perasaan (feeling) dan tujuan (intension) pembicara.

Penulis berharap melalui penelitian ini para pelajar bahasa Mandarin dapat mengenal lebih jauh mengenai penggunaan kata *dǒng* (懂), *míngbai* (明白), *lǐjiě* (理解), *liǎojiě* (了解) dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

---

<sup>2</sup> Makna emotif : makna positif dari kata (Djajasudarma, hal. 8)

<sup>3</sup> Makna konotatif : makna negatif dari kata (ibid)

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan pola penggunaan kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dalam film *Jia You Ernü*?
2. Bagaimana perbedaan obyek dari kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dalam film *Jia You Ernü* ?
3. Bagaimana perbedaan makna, termasuk perasaan (*feeling*) dan tujuan (*intension*) kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dalam film *Jia You Ernü* ?

## 1.3 Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi perbedaan pola penggunaan kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dalam film *Jia You Ernü*.
2. Untuk mengidentifikasi perbedaan obyek dari kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dalam film *Jia You Ernü*.
3. Untuk mengidentifikasi perbedaan makna yang terkandung, termasuk perasaan dan tujuan dalam penggunaan dari kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dalam film *Jia You Ernü*.

## 1.4 Manfaat

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membantu para pelajar Bahasa Mandarin agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai perbedaan penggunaan *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě*, dilihat dari pola kalimat, obyek, maupun maknanya sehingga dapat menggunakan kata-kata tersebut dengan tepat sesuai dengan konteks kalimatnya. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut buku Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian<sup>4</sup> menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan

---

<sup>4</sup> Djajasudarma, T. Fatimah, *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*, Bandung, PT Refika Aditama, 1993, hal.9-10.

membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Sedangkan pada penelitian kuantitatif data berdasarkan atas persentase, rata-rata, melibatkan perhitungan atau angka atau kuantitas.

Berikut langkah-langkah penelitian :

1. Pertama-tama penulis mengumpulkan contoh – contoh kalimat *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dalam film 《家有儿女》 (*Jia You Ernü*)
2. Penulis juga mencari teori-teori *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě*, serta teori pendukung lainnya.
3. Setelah itu, penulis mengelompokkannya contoh kalimat berdasarkan jenis kalimat.
4. Berikutnya, penulis menganalisis pola, obyek, maupun makna kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* dari setiap kalimat.
5. Penulis lalu membandingkan perbedaan penggunaan dari keempat kata tersebut sesuai dengan pola kalimat, obyek, maupun maknanya.
6. Setelah itu penulis menarik kesimpulan perbedaan penggunaan *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě*.